

Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram

Improving MSME Performance through Financial Management, HR Competence, and Government Support in the City of Mataram

Samira¹, Muhammad Wahyullah², Sigit Ary Wijayanto³, Surahman Hidayat⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (Akuntansi), samirawahabhusin@gmail.com, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (Akuntansi), mwahyullah0@gmail.com, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (Akuntansi), sigitaryw@gmail.com, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (Akuntansi), surahman.hidayat84@gmail.com, Indonesia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Informasi Artikel

Email Korespondensi:
sigitaryw@gmail.com

DOI :
10.30595/medek.v23i1.15711

Riwayat Artikel

Diajukan :
03/12/2023

Diterima :
02/02/2023

Diterbitkan :
18/02/2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan pemerintah serta menguji kembali pengaruhnya terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Responden penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Mataram, dengan sampel yang digunakan sebanyak 120 pelaku usaha dari 6 (enam) kecamatan, ditentukan menggunakan rumus slovin dengan teknik *sampling stratified*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan keuangan dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM, sedangkan dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini memberikan *insight* terkini tentang kemampuan pengelolaan keuangan dan kompetensi dasar dari pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Dukungan positif dari Pemerintah Kota Mataram juga dirasakan dengan baik oleh pelaku usaha

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dukungan Pemerintah, Kinerja UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the level of understanding of financial management, human resource competence, and government support and to re-examine the effect on the performance of micro, small and medium enterprises (msmes) in the city of Mataram. This research is a quantitative research with an associative approach. The research respondents were smes in the city of Mataram, with a sample of 120 business actors from 6 (six) districts, determined using the slovin formula with a stratified sampling technique. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the study show that there is a positive and significant influence between financial management and HR competencies on MSME performance, while government support has no effect on MSME performance. This research provides the latest insights about financial management capabilities and basic competencies of msme actors in managing their business. The positive support from the Mataram City Government was also well received by msme.

Keywords: Financial Management, Human Resources Competency, Government Support, MSME Performance

I. PENDAHULUAN

Kota Mataram merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), menjadi kota/kabupaten yang berkembang pesat. Salah satu yang mengalami perkembangan dari sisi kuantitas adalah pelaku usaha kecil menengah (UMKM) yang menurut data Dinas Koperasi UKM Kota Mataram memiliki lebih dari 7.800 pelaku usaha dan terus meningkat, namun masih diragukan dari sisi kualitas. Hal tersebut tentu saja harus sudah menjadi pemikiran pemerintah daerah, mengingat begitu banyaknya kontribusi UMKM terhadap suatu wilayah atau negara. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat permasalahan utama yang selalu membayangi UMKM pada umumnya, antara lain rendahnya kemampuan SDM dan manajemen, kurangnya finansial, kurangnya dukungan institusi, inovasi dan teknologi yang tepat, serta permasalahan pasar dan bahan baku, hal ini disampaikan oleh Ketua International Council for Small Business (ICSBN) NTB, Niken Saptarini, namun beliau juga menyampaikan bahwa sinergi adalah suatu tindakan besar yang dapat memecahkan masalah UMKM di Indonesia khususnya di NTB (Biro ADPIM Provinsi NTB, 2020).

Wawancara perdana yang pada 31 Mei 2022 yang dilakukan peneliti kepada Bapak Said Ahmad yaitu pemilik Meubel Jelita berada di Kota Mataram, dari wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa terdapat masalah yang dihadapi saat diantaranya terkait dengan pengelolaan keuangan, keahlian pegawai yang rendah dan masih kurangnya dukungan pemerintah. Hal tersebut juga dipertegas dengan hasil penelitian dari (Wijayanto, Wahyullah, & Aribawa, 2020) yang mengatakan bahwa masalah utama dari pelaku UMKM di Kota Mataram yaitu kesulitan memperoleh bantuan modal usaha, dan terkendala dalam pengembangan usaha karena persaingan usaha makin kompetitif dan merasa sulit melakukan promosi usaha.

Pertumbuhan UMKM di tengah tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan yang ada seperti dalam aspek pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang untuk mengelola keuangan mereka (Anugrah, 2018). Berbagai usaha baik mikro, kecil dan menengah diperlukan pengelolaan keuangan yang memadai. Namun pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik mengenai pengelolaan usaha dalam bidang keuangan (Wijayanto dkk., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Diana, Hakim, & Fahmi, 2022; Habibi, Maskudi, & Mahanani, 2022; Suindari & Juniariani, 2020; Wijayanto dkk., 2020) bahwa aspek keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan (Ardiyani, Syafnita, & Aadilla, 2021) bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen dalam meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini dikarenakan sebuah unit usaha ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat didalamnya mengelola usaha tersebut (Suindari & Juniariani, 2020). Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah & Ismunawan, 2018; Suindari & Juniariani, 2020; Wahyudiati & Isroah, 2018) bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian (Ardiyani dkk., 2021; Habibi dkk., 2022; Kristanto, Suparwati, Atiningsih, & Wahyuni, 2021) bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Terkait dengan keberlangsungan kemajuan UMKM juga perlu adanya dukungan yang dilakukan oleh pemerintah. Menurut Undang Undang No. 11 Tahun 2020 ini memberikan sejumlah kemudahan perizinan dan sektor UMKM. Namun dalam seminar nasional di sampaikan oleh Bapak Abdurrahman dkk. (2016) bahwa masih ada kendala dikarenakan biaya dan minimnya koordinasi antar instansi terkait. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardiyani dkk., 2021; Minarti, 2022) mendapatkan hasil bahwa dukungan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian (Pramaishella, 2017) menyatakan bahwa

dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah pengelolaan keuangan, kompetensi SDM, dan dukungan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. Adapun tujuan yang diharapkan adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ketiga variabel bebas, yaitu pengelolaan keuangan, kompetensi SDM, dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM, sehingga dapat memberikan saran secara ilmiah untuk pengembangan UMKM di Kota Mataram.

II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Teori Resource Based View (RBV)

Suatu perusahaan dapat maju dan berkembang dengan mengoptimalkan dan menyelaraskan sumber daya internal yang dimiliki, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, dengan tujuan perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan kemampuan perusahaan dalam mengeksploitasi sumber daya internal tersebut untuk menjadi keunggulan bersaing. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Teori *Resource Based View* (RBV). Menurut Barney (1986) RBV merupakan teori yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumberdaya sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapat berkelanjutan terus menerus, sumber daya merupakan aset perusahaan yang dapat dikendalikan berupa kapabilitas, kompetensi, proses organisasi, informasi, dan pengetahuan (M, 2017; Paulus & Murdapa, 2016). Dengan menggunakan pendekatan RBV, Perusahaan dalam skala kecil dan menengah dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola keuangan dan kompetensi SDM untuk menjadi kekuatan dalam mengeksploitasi keunggulan bersaingnya

II.2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan dapat menjadi salah satu penunjang keberhasilan mengelola usaha, karena akan membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Aktivitas pengelolaan keuangan dalam hal ini adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Ketidakcermatan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan pelaku usaha tidak dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap manipulasi yang dapat terjadi dalam kegiatan usahanya (Hertadiani & Lestari, 2021). Adapun indikatornya yaitu: melakukan pemisahan uang, rencana penggunaan uang, pencatatan keuangan, target dan evaluasi (Sianturi & Purba, 2021).

II.3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Kompetensi menunjukkan keterampilan dan pengetahuan di bidang tertentu yang dilakukan secara profesional. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2017). Kompetensi sumber daya manusia berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang dimiliki seseorang dalam pekerjaan dalam melaksanakan tugas tertentu (Ardiyani dkk., 2021). Hal ini menunjukkan pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM pelaku UMKM mutlak diperlukan untuk agar dapat mendukung keberhasilan dalam pengelolaan usaha. Adapun indikatornya yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku UMKM (Wibowo, 2017).

II.4. Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah dalam memperdayakan UMKM tercantum dalam UU No.20 Tahun

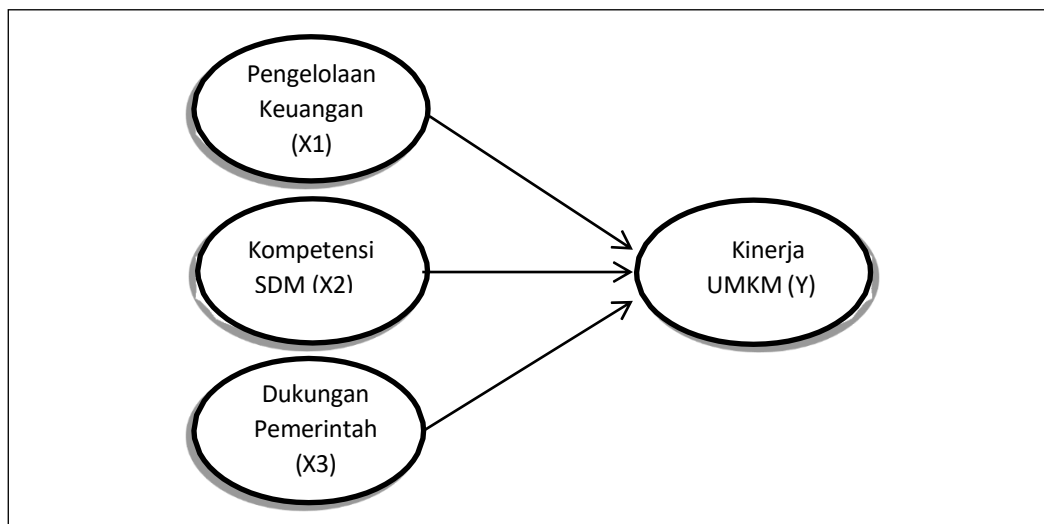
2008. Undang-undang tersebut memberikan amanah kepada pemerintah untuk mengembangkan UMKM. Bentuk dukungan pemerintah antara lain kemudahan dalam akses kredit, pengembangan usaha melalui bidang produksi, pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi. Adapun indikatornya yaitu: kebijakan pemberdayaan UMKM (Pramaishella, 2017).

II.5. Kinerja UMKM

Menurut (Wahyudiati & Isroah, 2018) kinerja adalah kegiatan melakukan suatu usaha, hasil yang dicapai mengenai apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja UMKM dapat bisa dilihat dari berbagai aspek mulai dari pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan dukungan pemerintah (Ardiyani dkk., 2021).

Pencapaian kinerja UMKM secara finansial ditunjukkan dengan ada peningkatan jumlah penjualan, modal usaha bertambah, tren laba meningkat. Adapun indikatornya yaitu pertumbuhan penjualan dan keuntungan (Ardiyani dkk., 2021).

Gambar 2.1. Model Penelitian



III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif kuantitatif yang diteliti terkait dengan pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Mataram. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 pelaku UMKM yang ditemukan dengan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kusioner. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *sampling stratified*, dimana sampel pelaku usaha diambil dari 6 (enam) kecamatan, yaitu Kecamatan Ampenan, Sekarbela, Mataram, Selaparang, Cakranegara dan Sandubaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sementara analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas data terlebih dulu, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), kemudian uji hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS versi 25.

Identifikasi variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu pengelolaan keuangan dengan menggunakan indikator melakukan pemisahan uang, rencana penggunaan uang,

pencatatan keuangan, target dan evaluasi (Sianturi & Purba, 2021). Variabel kompetensi SDM dengan indikator, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku UMKM (Wibowo, 2017), dan variabel dukungan pemerintah merupakan cerminan dari kebijakan pemberdayaan UMKM yang dimodifikasi dari penelitian (Pramaishella, 2017). Sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja UMKM, menggunakan indikator pertumbuhan penjualan dan keuntungan (Ardiyani dkk., 2021). Indikator dari masing-masing variabel tersebut digunakan dalam kuesioner sebagai instrumen dengan menggunakan skala likert rentang 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kusioner yang dilakukan sejak 17 Juni 2022 hingga 14 Juli 2022. Sebelum menyebarkan kusioner peneliti melihat terlebih dahulu responden yang akan dituju sudah sesuai dengan pernyataan yang ditanyakan dan penyebaran kusioner ini dilakukan diseluruh kecamatan yang berada di Kota Mataram.

Tabel 4.1. Deskripsi Kuesioner

Rata-rata Pengelolaan Keuangan	2,87 (sedang/cukup)	
Rata-rata Kompetensi SDM	2,71 (sedang/cukup)	
Rata-rata Dukungan Pemerintah	3,03 (baik/tinggi)	
Rata-rata Kinerja UMKM	3,03 (baik/tinggi)	
Wilayah	Jumlah UMKM	Persentase
• Kecamatan Ampenan	20	16,67%
• Kecamatan Sekarbela	20	16,67%
• Kecamatan Mataram	20	16,67%
• Kecamatan Selaparang	20	16,67%
• Kecamatan Cakranegara	20	16,67%
• Kecamatan Sandubaya	20	16,67%
Total	120	100%
Jenis kelamin	Jumlah UMKM	Persentase
• Perempuan	87	72,5%
• Laki-laki	33	27,5%
Total	120	100%
Usia	Jumlah UMKM	Persentase
• 20 – 30 tahun	13	10,8%
• 31 – 40 tahun	52	43,3%
• 41 – 50 tahun	41	34,2%
• 51 – 60 tahun	14	11,7%
Total	120	100%
Pendidikan Terakhir	Jumlah UMKM	Persentase
• Tidak sekolah	6	5%
• SD	10	8,3%
• SMP	7	5,8%
• SMA	88	73,3%
• Diploma	4	3,3%
• S1	5	4,2%
Total	120	100%

Sumber: data diolah (2022)

Pada tabel 1 disajikan beberapa deskripsi hasil kusioner, antara lain jumlah kusioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 120 UMKM di Kota Mataram, yang disebar di 6 (enam) kecamatan, yaitu Kecamatan Ampenan, Sekarbela, Mataram, Selaparang, Cakranegara dan Sandubaya, masing-masing sebanyak 20 pelaku UMKM. Responden pada penelitian ini 72,5% berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dikarenakan untuk membantu

perekonomian keluarga sehingga memiliki penghasilan tambahan. Menjalankan usaha ini juga dianggap tidak rumit, karena tidak ada kontrak atau sistem kerja yang terikat dan bisa disesuaikan dengan kemampuan dari segi modal dan jenis usahanya. Responden pada penelitian ini berusia 31-40 tahun dan 41-50 tahun dengan presentase 43,3% dan 34,2%. Pendidikan terakhir responden 73,3% adalah SMA Tabel 1 juga menjelaskan nilai rata-rata variabel pengelolaan keuangan pelaku usaha dikategorikan sedang, namun untuk indikator melakukan pencatatan pengeluaran dan penerimaan serta menetapkan target omzet yang ingin dicapai dikategorikan tinggi. Variabel kompetensi SDM secara keseluruhan dikategorikan cukup/sedang, antara lain pelaku usaha memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan usaha, berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, dapat mengelola usaha dengan baik, dan mampu mengambil keputusan dengan tepat dalam situasi tertentu. Variabel dukungan pemerintah dipersepsikan tinggi, baik dalam pemberian bantuan dana maupun kemudahan dalam pengurusan perizinan dikategori baik/tinggi. Namun untuk indikator pemberian sarana pendukung usaha dikategori sedang/cukup. Sementara variabel kinerja UMKM masuk kategori tinggi, begitupun dengan indikator usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan. Namun indikator terjadi peningkatan penjualan dikategorikan sedang/cukup.

Uji validitas telah dilakukan yang hasilnya seluruh item dalam instrumen variabel pengelolaan keuangan, kompetensi SDM, dukungan pemerintah, dan kinerja UMKM memiliki nilai indeks $> 0,05$ (Ghozali, 2018) atau nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , artinya instrumen valid. Sementara hasil dari uji realibilitas keempat variabel menunjukkan nilai *croanbach alpha* $> 0,70$. Jadi, instrumen dinyatakan *reliabel* atau handal, karena suatu variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *croanbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

Hasil uji asumsi klasik yang pertama dilakukan uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* mendapatkan hasil signifikansi 0,242 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa variabel berdistribusi normal. Sementara uji multikolinearitas didapatkan hasil bahwa variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai toleran 0,478 $> 0,10$; nilai VIF 2,090 < 10 . Kompetensi SDM memiliki nilai toleran 0,528 $> 0,10$; nilai VIF 1,893 < 10 . Dukungan pemerintah memiliki nilai toleran 0,418 $> 0,10$; nilai VIF 2,393 < 10 sehingga tidak terjadi *multikolieritas*. Hasil uji heteroskedastisitas bahwa *output scatterplot* titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Tabel 4.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.392	.618		-.634
	Pengelolaan Keuangan	.236	.060	.375	3.928
	Kompetensi SDM	.227	.060	.342	3.772
	Dukungan Pemerintah	.065	.082	.081	.793

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: data SPSS diolah (2022)

Hasil analisis regresi Hasil pegujian analisis regresi pada tabel 2 sebagai berikut. variabel pengelolaan keuangan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$ dengan nilai t_{tabel} DF (derajat kebebasan) $n-k = 120-3 = 117$ (1.980). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.928 > 1.980$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Variabel kompetensi SDM nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.772 > 1.980$. Maka variabel kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja

UMKM. Sementara variabel dukungan pemerintah nilai signifikansinya $0,429 > 0,005$. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,793 < 1,980$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai *adjusted R²* sebesar 0,486. Hal ini menunjukkan variabel pengelolaan keuangan, kompetensi SDM dan dukungan pemerintah berpengaruh sebesar 48,6% terhadap variabel kinerja UMKM di Kota Mataram. Sedangkan sebanyak 51,4% kinerjanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

IV.1. Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Pengelolaan keuangan memiliki keterkaitan dengan kinerja UMKM hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM maka kinerja usahanya pun akan semakin meningkat. Dalam hal ini dikarenakan responden telah melakukan pemisahan uang pribadi dan usaha, membuat rencana pengeluaran uang, melakukan pencatatan terkait penerimaan dan pengeluarannya, menetapkan target yang ingin dicapai dan melakukan analisis kegiatan operasional usaha agar diperoleh hasil yang diinginkan. Adapun hal lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan dikarenakan faktor usia yang sudah matang atau dewasa, mayoritas responden pada penelitian ini berusia 31 sampai 40 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Habibi dkk., 2022; Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021; Septiani & Wuryani, 2020; Suindari & Juniari, 2020; Wijayanto dkk., 2020).

IV.2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja UMKM. Jadi kompetensi SDM dalam mempengaruhi kinerja UMKM juga semakin tinggi hal ini dikarenakan responden telah memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan usaha, dapat berkomunikasi yang bekerja sama dengan baik, mampu mengelola usaha dengan baik dan mampu mengambil keputusan dengan tepat dalam situasi tertentu. Adapun hal lain yang mempengaruhi kompetensi SDM yaitu terkait dengan jenjang pendidikan terakhir responden pada penelitian ini yaitu SMA. Jenjang pendidikan SMA pada umumnya seseorang memilih membuka usaha kecil-kecilan atau sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. Dengan membuka usaha dianggap paling sesuai untuk dilakukan karena modal yang dikeluarkan tidak banyak dan bisa disesuaikan, serta untuk membuka atau menjalankan usaha juga bisa fleksibel karena bisa disesuaikan dengan keinginan pemilik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan Kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aisyah & Ismunawan, 2018; Ardiyani dkk., 2021; Diana dkk., 2022; Sari & Sijabat, 2022; Suindari & Juniari, 2020; Wahyudiati & Isroah, 2018; Zhaviery, Anisah, & Faidah, 2019).

IV.3. Pengaruh Dukungan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sementara hasil analisa deskriptif kuesioner menunjukkan bahwa pelaku usaha merasakan dengan baik dukungan dari pemerintah Kota Mataram, dari sisi permodalan, sarana, maupun perijinan usaha. Hal tersebut sesuai dengan amanah UU No. 20 Tahun 2008, agar pemerintah mengembangkan UMKM. Kinerja UMKM pun dipersepsikan baik oleh

pelaku usaha, dari sisi peningkatan penjualan maupun keuangan usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pramaishella, 2017).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, simpulan yang diperoleh sebagai berikut: Pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Mataram, dikarenakan UMKM di Kota Mataram telah melakukan pemisahan uang, rencana penggunaan uang, pencatatan keuangan, menetapkan target dan melakukan evaluasi. Hal tersebut disebabkan kematangan atau kedewasaan usia sehingga manajemennya juga lebih bagus.

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, dikarenakan UMKM di Kota Mataram memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang menunjang keberlangsungan usaha. Hal tersebut dikarenakan jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki membuat seseorang lebih tertarik untuk menjalankan usaha sesuai dengan kemampuan dan keinginan masing-masing individu.

Dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram, walaupun pelaku usaha merasakan sangat positif sumbangsih pemerintah kota, hal ini menjadi keterbatasan kami, karena belum dapat menemukan penyebabnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam pengaruh dukungan pemerintah dan kinerja UMKM di Kota Mataram.

Pelaku UMKM di Kota Mataram memiliki peluang dan potensi pengembangan yang bagus dimasa datang, mengingat mereka sudah melakukan kegiatan pengelolaan keuangan dan cukup mempunyai kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam mengelola usahanya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan responden pelaku UMKM di kabupaten lainnya di wilayah Provinsi NTB dan mencari variabel lain, mengingat model/konstruk dalam penelitian ini hanya memberikan sumbangsih 48,6% yang mempengaruhi kinerja UMKM,

VI. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus STIE AMM atas bantuannya dalam proses penyelesaian penelitian ini, hingga dapat terselesaikan sesuai harapan.

VII. Referensi/Daftar Pustaka

- Aisyah, S., & Ismunawan. (2018). Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Dan Entrepreneur*, 1– 8.
- Anugrah, R. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Retrieved from <http://repository.uin-alauddin.ac.id/13760/>
- Ardiyani, K., Syafnita, & Aadilla, L. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM ditinjau dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 103–111.
- Diana, Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–74.
- Habibi, M. A., Maskudi, & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi

- Kuangan, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxxx>
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135– 152.
- Kristanto, R. S., Suparwati, Y. K., Atiningsih, S., & Wahyuni, N. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 46–67.
- M, D. R. (2017). Penerapan Konsep Resources-Based View (RBV) dalam Upaya mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(1), 82–95.
- Minarti. (2022). *Pengaruh Dukungan Pemerintah, Kerjasama antar Perusahaan dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Akses Kredit sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada UMKM Dimasa Pandemi Covid-19 di UPK PPUMKMP Pulogadung)*. Universitas Darma Persada. Retrieved from <http://repository.unsada.ac.id/3705/>
- Paulus, A. L., & Murdapa, P. S. (2016). Pemanfaatan Teori Resource-Based View pada Ritel Minimarket: Implikasinya terhadap Strategi dan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 16(2), 215. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160204.id>
- Pramaishella, N. A. (2017). *Dukungan Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Empiris pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember)*. Universitas Muhammadiyah Jember. Retrieved from <http://repository.unmuhjember.ac.id/332/%0A>
- Sari, K., & Sijabat, Y. P. (2022). Kompetensi SDM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM di Magelang Tengah. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 4(1), 37–49.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236.
- Sianturi, N. M., & Purba, D. (2021). *Analisa Laporan Keuangan untuk Teknik dan Ekonomi*. (L. Purba, M. R. L. Gaol, & A. T. Situmorang, Eds.) (1st ed.). Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. *Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1– 11.
- Wibowo, E. W. (2017). Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan menggunakan Metode Balance Scorecard. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 25.

<https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i2.188>

Wijayanto, S. A., Wahyullah, M., & Aribawa, D. (2020). the Effect of Entrepreneur Orientation and Financial Literacy Toward Small Business Enterprises Performance in Mataram. *Jurnal Benefita*, 5(3), 352.
<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i3.5022>

Zhaviery, H. F., Anisah, H. U., & Faidah, A. N. (2019). Pengaruh Kepribadian dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM Sasirangan di Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 35–41